

## NAMA &amp; PERISTIWA



ASISIP ARMAN FEBRYAN

## PUTRI AYUDYA

## Jalur Rempah

Aktis Putri Ayudya ambil bagian dalam program Jalur Rempah, sebuah upaya rekonstruksi hubungan antarbudaya melalui titik-titik persebaran rempah di Nusantara. Pengalamannya membuat Putri makin menghargai kekayaan alam Indonesia.

"Dari beberapa program yang direncanakan, aku ikut dua program, yakni Gema Rempah Arka Kinari dan Obrolan Jalur Rempah," ujar Putri, saat dihubungi Jumat (8/1/2021).

Arka Kinari adalah kapal ramah lingkungan dengan sel surya dan pembuat air bersih yang dimiliki Nova Ruth dan Grey Filastine. Setiap kapal ini berlabuh, mereka menggelar konser lagu-lagu tentang alam dan kemanusiaan, serta cerita sepanjang perjalanan.

"Kami 'mencegat' Arka Kinari di tempat berlabuhnya di sepanjang titik sebaran rempah Nusantara. Waktu itu ada Ringgo Agus di Banda Neira, Donny Alamsyah di Selayar, saya di Makassar, dan Nadine Chandrawinata di Bali. Kami berkesempatan *ngobrol* bareng Nova, Grey, dan kru lainnya," papar Putri.

Sebagai *host* Obrolan Jalur Rempah, Putri bertemu dengan orang-orang yang punya cerita tentang rempah dan menggali pengetahuan dari mereka. "Semua enggak lepas dari rempah-rempah. Saya pun baru sadar selama ini seolah-olah *taking spices for granted*. Sering banget pakai dan ketemu, tapi enggak benar-benar tahu dan menghargai. Kalau kata Pak Hilmar (Dirjen Kebudayaan Kemendikbud), kita ini duduk di atas harta karun. Benar juga, ya," ujar Putri sambil tertawa.

Program Jalur Rempah digagas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai 2020 dan direncanakan berjalan empat tahun.

(FRO)

## Danielle Krebs Juru Bicara Pesut

Danielle Krebs mengambil keputusan penting dalam hidup pada 1992. Ia beralih dari Jurusan Sosiologi ke Jurusan Biologi demi menekuni dunia satwa. Belakangan, ia memanfaatkan ilmunya untuk menyuarakan kegelisahan atas ancaman yang dihadapi fauna, salah satunya pesut.

## Sucipto

Danielle Krebs (49) memilih menyuarakan kepentingan satwa karena mereka tidak bisa bicara tentang mara bahaya yang mengancam kehidupannya. Satwa perlu manusia untuk menyuarakannya. Pilihan itu membawa dia ke Samarinda, Kalimantan Timur, untuk meneliti pesut (*Orcaella brevirostris*).

Awalnya pada 1997, ia mendapat kabar dari sahabatnya di Indonesia bahwa Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) di Kaltim sedang mencari seorang peneliti yang fokus pada satwa sungai, terutama pesut. Sang sahabat teringat Danielle karena ia pernah meneliti lumba-lumba moncong panjang yang hidup di sungai China.

Meskipun belum pernah meneliti di Nusantara dan tak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, Danielle mengajukan diri. Dewi fortuna berpihak kepadanya. Sejak 1997, ia pun mendapat kesempatan meneliti pesut di Sungai Mahakam bersama BKSDA Kaltim. Saat itu, populasi pesut Mahakam diperkirakan telah ber-

kurang karena berbagai aktivitas industri dan kegiatan manusia di sekitar Sungai Mahakam.

"Pengalaman meneliti pertama kali di Sungai Mahakam sangat berkesan. Kami menaiki perahu cec (perahu kayu) kecil yang tidak beratap. Kami menyusuri sampai ke bagian hulu sungai. Di perjalanan, kami menginap di barak dan rumah warga," ujar perempuan berkebangsaan Belanda yang fasih berbahasa Indonesia itu di Samarinda, Rabu (23/12/2020).

Danielle bersemangat ingin tahu bagaimana pesut hidup dan apa dampaknya jika hewan ini hilang sama sekali. Penelitian itu membuat ia jatuh cinta kepada mamalia air tawar tak bermoncong yang juga dikenal sebagai *irrawaddy dolphin*.

Setelah program penelitiannya dengan BKSDA selesai, Danielle resah. Pasalnya, meski penelitian sudah dilakukan, belum ada perubahan signifikan terhadap kelangsungan hidup pesut. Pada 1998, ia memutuskan mengikuti pelatihan meneliti lumba-lumba bungkuk Indo-Pasifik di sekitar



KOMPAS/SUCIPTO

Hong Kong. Dari sana, ia belajar beberapa hal tentang penelitian satwa air.

Setahun kemudian, ia kembali ke Samarinda untuk meneliti lagi pesut selama enam bulan dengan berbagai kondisi dan musim. Dana penelitian ia peroleh dari program pelatihan yang ia ikuti di Hong Kong. Hasilnya ia tahu bahwa butuh metode khusus untuk meneliti pesut.

"Ternyata metode yang dipakai saat penelitian di Hong Kong tidak bisa semuanya diterapkan di sungai. Akhirnya saya pakai metode lain untuk menghitung jumlah dan penanda tiap pesut, yakni berdasarkan foto identifikasi dari sirip punggung," katanya. Setiap pesut ternyata memiliki bentuk sirip di punggung yang unik.

## Menyebarkan pengetahuan

Pada 2000, Danielle ikut mendirikan Yayasan Konservasi Rare Aquatic Species of Indonesia (RASDI) di Samarinda. Tujuannya agar mereka bisa membuat program berkelanjutan untuk pesut dan satwa lain. Salah satu pendiri yayasan, yakni Budiono, kemudian menikah dengan Danielle.

Di Yayasan RASI, Danielle menjadi peneliti dan manajer program. Ia membuat berbagai program untuk kelestarian pesut di Sungai Mahakam. Misalnya, ia membuat sosialisasi kepada masyarakat agar menggunakan alat

tangkap nelayan yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan alat tangkap listrik, misalnya, berpotensi membuat ikan-ikan kecil sekarat dan keseimbangan sungai terganggu. Dampak lanjutannya, tangkapan ikan nelayan tidak bisa maksimal. Selain itu, pesut bakal kekurangan sumber makanan.

Warga sekitar sungai dan danau yang sering dilalui pesut juga diberi pemahaman agar menyelamatkan pesut yang secara tak sengaja tersangkut jaring nelayan. Usaha ini berhasil. Kini warga segera menghubungi BKSDA atau Yayasan RASI jika menemukan pesut tersangkut jaring nelayan atau terjebak di bagian sungai yang dangkal.

Pada Maret 2019, misalnya, warga melapor ke Yayasan RASI ketika menemukan seekor pesut terjebak di Danau Melintang, Kutai Kartanegara, yang airnya surut hingga kedalamannya tersisa hanya sekitar 0,5 meter. Warga khawatir, jika pesut itu tidak ditolong, dia tidak bisa keluar dan kesulitan mencari makan. Danielle dan aktivis di Yayasan RASI memutuskan untuk mengevakuasi pesut dengan bantuan warga sekitar.

Saat mengevakuasi, warga diberi pemahaman bahwa lubang di atas kepala pesut merupakan lubang napas yang mesti dijaga agar tidak kemasukan air. "Saat di dalam air, lubang itu menutup dengan sendirinya. Saat di udara, ia

terbuka. Jadi, saat proses evakuasi jangan sampai lubang itu terkena air karena kalau air masuk dalam kondisi itu, sama saja membunuh pesut," kata Danielle.

Hingga 2020, jumlah pesut di Sungai Mahakam diperkirakan sekitar 80 ekor. Tahun 2018 merupakan tahun terparah karena kematian pesut tercatat paling banyak selama 20 tahun terakhir, yakni 11 ekor.

Keberadaan pesut terancam karena banyak industri dan rumah tangga yang menghasilkan limbah yang mencemari air sungai. Yayasan RASI pernah meneliti di 16 titik di sepanjang Sungai Mahakam dan anak sungainya pada 2019. Hasil uji laboratorium menunjukkan air sungai tercemar logam berat.

Mengapa Danielle dan kawan-kawan repot-repot menyelamatkan pesut? Ia menjelaskan, pesut punya nilai penting dalam ekosistem karena pesut adalah predator puncak. Tanpa pesut keseimbangan rantai makanan satwa sungai akan terganggu.

Gerakan pesut yang horizontal dan vertikal juga membantu menyebarkan energi. Gerakan mengaduk air sungai dan membantu plankton naik ke permukaan air untuk fotosintesis sehingga menghasilkan oksigen. Plankton itu juga akan dimakan zooplankton yang kemudian dimakan ikan.

Selama 23 tahun meneliti pesut, Danielle seolah menjadi juru bicara mamalia langka itu. Dari penelitian dan suarannya, orang awam menjadi paham pentingnya menjaga kelangsungan hidup pesut. Kita juga menjadi paham bahwa kehidupan manusia bergantung pada lingkungan dan satwa yang hidup di sekitarnya.

## Danielle Krebs

Lahir: Emmeloord, Belanda, 5 September 1971

Pendidikan:  
- Fakultas Sosiologi University of Amsterdam (1991)  
- Program Master di Fakultas Biologi University of Amsterdam (1992-1997)  
- Program Doktorat Fakultas Sains University of Amsterdam (2004)

## seremonia

## Peringati HUT Ke-7, Semen Gresik Wujudkan Komitmen Menjadi yang Terdepan



PT Semen Gresik (SG) menyambut 2021 dengan penuh optimisme. Direktur Utama SG Subhan mengatakan, peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-7 Semen Gresik menjadi momentum perusahaan untuk semakin menunjukkan komitmen menjadi yang terdepan dalam proses bisnis dan operasional yang ramah lingkungan serta efisien.

"Usaha teman-teman di Semen Gresik dalam menghadapi pandemi tahun 2020 kemarin dari segi kesiapan, koordinasi, sinergi, dan inisiatif strategis yang dilakukan sangat baik hingga mencatat

berbagai pencapaian nasional maupun internasional. Ini bisa menjadi modal bagaimana kita membangun optimisme untuk kinerja unggul di tahun 2021," ucap Subhan dalam momen hari ulang tahun ke-7 PT Semen Gresik pada Senin (11/1/2021).

Tren global industri semen pada masa mendatang akan lebih mengedepankan inovasi dan kelestarian lingkungan yang berkesinambungan mengingat semakin meningkatnya permintaan semen berlabel hijau dan menipisnya bahan bakar tak tergantungan (fosil). Kedua hal ini tentunya menjadi keunggulan kompetitif Semen Gresik untuk

dapat meraih kesempatan yang ada sebagai perusahaan yang ramah lingkungan dan paling efisien sesuai visi perusahaan.

Pada usia Semen Gresik yang ketujuh, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Kartika Wirjoatmodjo berharap, SG dapat mencapai visi dan misinya menjadi perusahaan semen yang paling efisien dan teramah lingkungan di Asia Tenggara. "Kami juga senantiasa mendukung komitmen nyata Semen Gresik untuk berkontribusi bagi masyarakat sekitar, lingkungan, dan kemajuan negara Indonesia," katanya. [AYA]

## pojokproperti

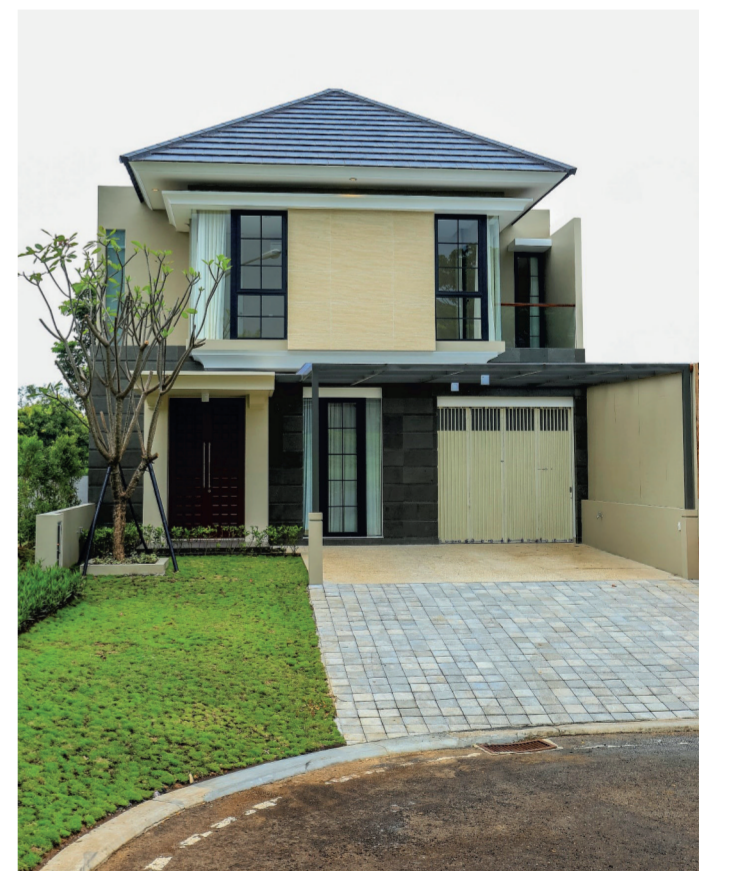
## Audrey, Tipe Terbaru di CitraSun Garden dengan Konsep "Modern Glamour Tropical"

Audrey merupakan tipe terbaru di dalam proyek CitraSun Garden Semarang yang mengusung konsep "Modern Glamour Tropical Architect Design". Tipe ini hadir dengan luas tanah 220 meter persegi dan luas bangunan 239 meter persegi serta merupakan pengembangan dari konsep-konsep lama pada hunian yang sudah ada sebelumnya. Dengan menganalisis kebutuhan ruang dari konsumen, alternatif fasad yang menjadi pilihan favorit, serta lokasi yang berada di *main road* ROW 20 menjadikan tipe Audrey patut menjadi tipe baru andalan pada tahun 2021.

"MODERN Glamour Tropical" adalah konsep yang sangat kompak, yaitu penataan kebutuhan ruang di tipe ini sangat lengkap dengan luasan area yang cukup lega. Adanya 4 kamar tidur dan 1 kamar tidur servis, menjadikan tipe Audrey cocok untuk keluarga yang memiliki anggota keluarga banyak. Selain itu, tipe ini memiliki ruang komunal atau ruang keluarga dan ruang makan yang menyatu dan langsung mendapatkan *view* taman belakang sehingga ruangan ini terasa luas dan nyaman. Kelebihan lain pada tatanan ruang di tipe Audrey adalah area servis bisa diakses

melalui garasi sehingga area utama menjadi lebih *private*.

Mengapa Audrey memiliki konsep glamor, sedangkan tipe lainnya tidak? Hal ini karena pada tipe Audrey, CitraSun Garden ingin memanjakan penghuninya dengan menaikkan spesifikasi yang lebih mewah. Spesifikasi yang ditingkatkan antara lain adalah material pola lantai utama menggunakan granit dengan ukuran 80 x 80, dan material *finishing* lantai tangga menggunakan marmor. Tidak hanya *finishing* lantai, peningkatan material UPVC pada kusen dan jendela juga menjadi salah satu upaya



peningkatan kualitas bangunan pada tipe ini. Beberapa upaya peningkatan material ini diharapkan mampu menjadi poin tambahan pada tipe Audrey.

Untuk fasad, tipe Audrey tetap mengusung konsep tipe sebelumnya. Hanya saja, penggunaan aksesoris jendela kotak-kotak dan kanopi yang menyatu dengan fasad menjadi pembeda dengan tipe sebelumnya. Pemilihan material batu alam pada tampilan fasadnya juga tetap ditampilkan pada rumah tipe Audrey. Walaupun konsep fasad kurang lebih menyerupai dengan tipe-tipe yang sudah ada, konsep fasad yang diusung oleh proyek CitraSun Garden Semarang tetap menjadi fasad yang tidak pernah membosankan karena

desainnya yang *timeless* dan mewah.

CitraSun Garden pun menawarkan fasilitas menarik yang ada di kawasan perumahan, seperti 3 *private club house*, *outdoor fitness*, *children playground*, *security* dan CCTV yang dikelola 24 jam, serta keamanan ekstra untuk para penghuni seperti *automatic one gate system* dengan akses memakai kartu khusus untuk dapat keluar masuk ke area perumahan. CitraSun Garden juga dikelola oleh Estate Management Service yang berdedikasi untuk memastikan lingkungan aman dan nyaman untuk Anda. Segera hubungi *marketing executive* CitraSun Garden di nomor telepon 024-76485588 atau melalui WhatsApp 0813 1717 8809. [AYA]

banyak baca  
tabung  
wawasan



Simak berbagai artikel dan tips praktis yang inspiratif di [klasika.kompas.id](http://klasika.kompas.id) atau scan dakoode ini dari ponsel anda

